

ANALISIS SPASIAL HUBUNGAN KUALITAS PENYEDIAAN AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN SEMARANG UTARA

NILA PUSPITA SARI -- E2A607053
(2011 - Skripsi)

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang kejadiannya sangat erat dengan keadaan sanitasi lingkungan. Kasus diare pada tahun 2009 termasuk di dalam urutan sepuluh besar di Provinsi Jawa Tengah menurut jenis kejadian luar biasa. Angka kejadian diare di Kecamatan Semarang Utara tahun 2010 adalah 23,36% dengan angka kejadian diare pada balita sebesar 15,25%. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan hubungan kualitas penyediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Semarang Utara. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Kecamatan Semarang Utara dengan sampel sebanyak 51 balita dengan ibu sebagai respondennya dengan metode *random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan analisis peta menggunakan *Arcview*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas penyediaan air bersih di Kecamatan Semarang Utara sebanyak 60,8% tidak memenuhi syarat. Sedangkan untuk kejadian diare pada balita di Kecamatan Semarang Utara sebanyak 58,8%. Secara statistik menunjukkan ada hubungan *signifikan* antara kualitas penyediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita (p value = 0,013). Kelurahan Bandarharjo merupakan wilayah dengan kualitas air bersih yang tidak memenuhi syarat dan kejadian diare terbanyak di Kecamatan Semarang Utara. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas penyediaan air bersih merupakan faktor penyebab diare pada balita di Kecamatan Semarang Utara.

Kata Kunci: kualitas air bersih, kejadian diare pada balita, Kecamatan Semarang Utara